

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sahir (2021:13), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan realibilitas.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Machali (2021:64), variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

- Pengelolaan Kelas sebagai variabel bebas (X)
- Minat Belajar sebagai variabel terikat (Y)

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Abubakar (2021:58), Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data. Maka yang menjadi populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru yang ada di SMP Swasta BNKP Luzamanu, dengan rincian sebagai berikut

- Guru 20 orang
- Siswa 200 orang

2. Sampel

Menurut Abubakar (2021:59), sampel adalah Sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

diteliti. Menurut Arikunto (2016: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Maka pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Arikunto yaitu :

- Guru 20 Orang
- Siswa $200 \text{ Orang} \times \frac{10}{100} = 20 \text{ orang}$

Jadi, yang menjadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti (Abdullah, Jannah, Aiman, Hasda, Fadilla, Taqwin, Masita, Ardiawan, & Sari, 2022, hlm. 57). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

a) Skala Pengukuran

Dalam kuesioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala likert. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala likert ini terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

b) Instrumen skala likert

Skala Likert merupakan salah satu jenis skala pengukuran yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, terutama dalam penyebaran angket untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat responden terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2021). Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan tingkatan jawaban dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 3.1 Pengukuran Nilai Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menyelesaikan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, dengan menggunakan data primer berupa angket. Menurut Abubakar (2021:98) Angket adalah instrumen pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang guna memperoleh jawaban yang relevan dengan permasalahan penelitian

1.6. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas secara statistik dapat dibedakan atas dua bagian yaitu validitas mewujudkan soal secara keseluruhan dan validitas menyangkut butir soal atau item. Dalam penelitian

ini, uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah menyangkut butir soal atau item angket yang dilaksanakan dengan melihat besarnya koefisien korelasi.

Untuk mengetahui tingkat validitas item dengan angka kasar, digunakan rumus *Product Moment* (Ananda & Fadhli, 2018 : 120):

$$r_{xy} = \frac{N.(\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N.(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi (r-hitung)

N = Banyaknya responden

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian masing-masing skor dari X dan Y

Adapun sebagai batas minimal kelulusan uji validitas untuk masing-masing item langkah selanjutnya di bandingkan dengan mencari r tabel dengan perbandingan jika r_i hitung $> r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid tetapi jika r_i hitung $< r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajengan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Artinya kapanpun alat penelitian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk pengujian reliabilitas instrument peneliti menggunakan teknik belah dua dari Spearman brown (*Split help*) dengan rumus yaitu: (Etta Mamang Sangadji, Sopiah, 2010: 163)

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2^{1/2}}$ = Korelasi Antara Dua Belahan Instrumen

Jika $r_{11} \geq 0,60$ instrumen dinyatakan reliabel

Jika $r_{11} \leq 0,60$ instrumen dinyatakan tidak reliabel

c. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, yaitu pengelolaan kelas (Variabel X) dan minat belajar siswa (Variabel Y). Dalam penelitian ini, digunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.(\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N.(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya responden

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian masing-masing skor dari X dan Y

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi dijabarkan sebagai berikut (Syofian Siregar 2017:251)

0,000-0,199	Tingkat Hubungan Sangat Lemah
0,200-0,399	Tingkat Hubungan Lemah
0,400-0,599	Tingkat Hubungan Cukup
0,600-0,799	Tingkat Hubungan Kuat
0,800-1,00	Tingkat Hubungan Sangat Kuat

d. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan adalah bentuk persentase % yang menyatakan besar tingginya kekuatan (Supangat 2017:341). Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ananda & Fadhli, 2018 : 255)

$$Y = \alpha + bX$$

Y = Variabel Terikat

α = Konstanta

b = Koefisien dari variabel X

X = Variabel Bebas (independen)

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel terikat

n = Banyaknya data

f. Uji Parsial (Uji t Statistik)

Uji ini sering disebut dengan ketetapan parameter penduga (estimate), uji t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas (independen) secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Rumus Uji t untuk koefisien regresi adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

dimana :

- t = Nilai Statistik uji t
- b = Koefisien regresi
- SE_b = Standar error dari koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t statistik dalam regresi linier dapat dilakukan dengan cara berdasarkan nilai t-hitung dan t-tabel

- a. Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t-hitung < t-tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

1.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian, peneliti melakukan penelitian di SMP Swasta BNKP Luzamanu. Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 – 22 Mei 2025.